

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE DU PONT SYSTEM DAN ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT BUKIT ASAM TBK

Muhammad Farhan Saleh, Mukhammad Idrus, Nuraisyiah

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: mhfrhan55@gmail.com



©2025 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to analyze the financial performance of PT Bukit Asam Tbk using the Du Pont System and Economic Value Added methods. The research variable is the financial performance of PT Bukit Asam Tbk. The population in this study is all documents in the form of financial reports of PT Bukit Asam Tbk., while the sample in this study is the financial report in the form of a financial position report and profit and loss report for 2018–2023 obtained using documentation techniques and then analyzed using quantitative description. The results of this study indicate that the financial performance of PT Bukit Asam Tbk remains very good based on the Du Pont System method, although in several years there has been a decline. While the financial performance is almost entirely good, the EVA value is positive, and the company has succeeded in creating its economic added value. The comparison of the financial performance of PT Bukit Asam Tbk remains very good based on the DuPont System method. While the Economic Value Added method at PT Bukit Asam Tbk during this period fluctuated, most years showed positive results.*

Keywords: *Du Pont System, Economic Value Added, Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added*. Variabel penelitian ini adalah Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen berupa laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk., sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2018–2023 yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk tetap tergolong sangat baik berdasarkan metode *Du Pont System* meskipun dalam beberapa tahun masih terjadi penurunan. Sedangkan kinerja keuangan hampir sepenuhnya baik, nilai EVA yang positif dan perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonominya. Perbandingan kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk tetap tergolong sangat baik berdasarkan metode *Du Pont System*. Sedangkan metode *Economic Value Added* pada PT Bukit Asam Tbk selama periode tersebut berfluktuasi, dengan sebagian besar tahun menunjukkan hasil yang positif.

Kata kunci: Sistem *Du Pont*, Nilai Tambah Ekonomi, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu bersaing dalam berbagai hal karena hal ini. Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya dengan baik di tengah banyaknya pesaing, baik lokal maupun multinasional. Kinerja keuangan sebuah organisasi dapat dilihat dari penilaiannya.

Fahmi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Untuk memahami bagaimana sumber daya ekonomi dapat berubah di masa depan, diperlukan penilaian kinerja keuangan. Ini membantu memproyeksikan kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dari sumber daya yang dimilikinya. Bisnis memiliki banyak alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi bisnis yang dijalankan. Dalam penelitian ini, Metode *Economic Value Added* dan *Du Pont system* digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Tujuan menggunakan analisis Sistem Du Pont adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengubah modal atau aktiva yang dimilikinya. Namun, nilai tambah ekonomi (EVA) dihitung untuk menghitung nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan dari biaya modal (Sawir, 2017).

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan BUMN yang berbasis di Indonesia yang memainkan peran signifikan dalam industri pertambangan Indonesia. PT Bukit Asam Tbk mengelola banyak tambang batu bara kemudian mengangkut batu bara ke pelabuhan melalui rel kereta api. Perusahaan ini membuat batu bara yang dijual di domestik dan internasional. PT Bukit Asam Tbk tidak hanya berkonsentrasi pada produksi batu bara, tetapi juga memasukkan pengembangan energi terbarukan ke dalam strateginya untuk berkelanjutan. Pada tahun 2023, PT Bukit Asam Tbk menghadapi sejumlah masalah, termasuk gangguan pasokan komoditas, dan inflasi yang menyebabkan kebijakan suku bunga tinggi. Masalah-masalah ini akan menghambat pertumbuhan ekonomi global, dan hal ini akan berdampak pada Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional tetap stabil, terjadi sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena penurunan kinerja ekspor karena penurunan harga komoditas utama seperti *crude palm oil* (CPO) dan batu bara. Sebagai eksportir batu bara terbesar, Indonesia masih terkena dampak penurunan permintaan global, terutama dari Tiongkok, yang selama ini merupakan pasar utama batu bara (PT Bukit Asam., 2023).

Tabulasi Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk untuk periode 2018-2023 sebagai berikut.

Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Periode 2018-2023 (Dalam Rupiah)

Aspek	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan	21.166.993	21.787.564	17.352.192	29.261.468	42.648.590	38.488.867
EBIT	20.832.158	21.621.536	17.265.794	29.192.935	42.125.999	37.850.466
Beban Bunga	103.543	127.670	132.515	158.426	200.203	204.038
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	334.835	166.028	86.398	68.533	522.591	638.401
Laba Bersih Sebelum Pajak	6.799.056	5.455.162	3.231.685	10.358.675	16.202.314	8.154.313
Beban Pajak	1.677.944	1.414.768	823.758	2.321.787	3.422.887	1.861.792
EAT	5.121.112	4.040.394	2.407.927	8.036.888	12.779.427	6.292.521
Utang Jangka Pendek	4.935.696	4.691.251	3.872.457	7.500.647	10.701.780	9.968.101
Utang Jangka Panjang	2.967.541	2.983.975	3.245.102	4.369.332	5.741.381	7.233.892
Total Hutang	7.903.237	7.675.226	7.117.559	11.869.979	16.443.161	17.201.993
Total Ekuitas	16.269.696	18.422.826	16.939.196	24.253.724	28.916.046	21.563.196
Total Hutang dan Ekuitas	24.172.933	26.098.052	24.056.755	36.123.703	45.359.207	38.756.189
Total Aktiva	24.172.933	26.098.052	24.056.755	36.123.703	45.359.207	38.756.189

Sumber: Data Keuangan PT. Bukit Asam Tbk (data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa penjualan PT Bukit Asam Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2018 hingga 2023. Penjualan meningkat pada tahun 2019, kemudian turun di tahun 2020, kembali naik pada tahun 2021 dan 2022, namun kembali menurun di tahun 2023. Total EAT juga menunjukkan pola fluktuatif, dengan penurunan pada tahun 2020 dan kembali turun di tahun 2023. Total Aktiva mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2018, dan kembali menurun pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, total hutang mengalami kenaikan pada tahun 2019, menurun pada tahun 2020, dan terus meningkat hingga mencapai puncak pada tahun 2023. Secara keseluruhan, laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk tahun 2018 hingga 2023 menunjukkan pola fluktuasi dalam berbagai aspek keuangan.

Rasio-rasio keuangan telah menjadi cara yang lebih umum untuk mengukur kinerja keuangan dalam jangka waktu tertentu. Cara rasio-rasio ini dihitung sangat bergantung pada metode akuntansi apa yang digunakan perusahaan untuk membuat laporan keuangannya. Oleh karena itu, kinerja keuangan seringkali terlihat seolah-olah mereka mengalami peningkatan, tetapi sebenarnya tidak mengalami peningkatan atau bahkan penurunan. Dengan menggunakan Metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* (EVA), bisnis dapat menilai kinerja keuangan bisnisnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added*. Diharapkan penelitian ini akan memberikan masukan, informasi, dan evaluasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mempertimbangkan, memperbaiki, dan menyempurnakan perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Signalling

Menurut Brigham dan Houston (2019) Sinyal merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan sebagai indikator bagi para investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Manajemen tentunya memiliki keyakinan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik, sehingga memberikan sinyal positif guna menarik minat investor. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Winarno (2017) Laporan keuangan adalah sebuah alat yang sangat penting guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan adanya keinginan pada pihak tertentu yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Sedangkan menurut Prihadi (2019) "Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan, transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti penjualan dan pembelian".

Du Pont System

Stiawan & Magfiroh (2021) menyatakan bahwa *Du Pont System* adalah metode analisis rasio keuangan yang komprehensif yang digunakan untuk memeriksa laporan keuangan secara menyeluruh. Metode ini menguraikan elemen laporan keuangan dan mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan penjualan, yang menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut mempengaruhi profitabilitas. Analisis *Du Pont System* juga membantu menilai efektivitas penggunaan aset perusahaan, menunjukkan bagaimana perputaran total perusahaan.

Economic Value Added

Menurut Masruroh (2019), *Economic value added* memberikan parameter yang lebih objektif karena tidak dapat menerapkan konsep biaya modal. Biaya modal ini mencerminkan kompensasi tingkat pendapatan atau kompensasi yang diharapkan investor untuk banyak investasi. Hasil perhitungan EVA

positif mencerminkan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modal, dan dengan demikian ditandai oleh kemampuan mereka untuk mencapai nilai ekonomi yang tinggi..

Kinerja Keuangan

Menurut Arifin & Marlius (2017), kinerja keuangan adalah kondisi di mana keuangan perusahaan yang menganalisis menggunakan alat analisis keuangan dilakukan, memastikan bahwa mereka diberitahu tentang kondisi perusahaan yang baik dan buruk yang mencerminkan kinerja kerja. Selain itu, menurut Hutabarat (2021), hasil pekerjaan dievaluasi dibandingkan dengan standar yang diedit. Setiap pekerjaan harus dievaluasi atau diukur secara berkala.

METODE

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan PT Bukit ASAM TBK sebagai satu -satunya variabel dalam penelitian ini yang di analisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Semua populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan dari Pt Bukit Asam TBK. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dalam bentuk laporan posisi keuangan dan laporan pendapatan untuk 2018-2023, dan termasuk data dari sistem DU-Pont dan formula yang diperoleh dari metode dokumentasi di situs web resmi bursa efek Indonesia www.idx.co.id. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan sistem DU-Pont dan analisis economic value added, yang didefinisikan sebagai berikut:

1. *Du Pont System*

Du Pont System adalah kombinasi dari penjualan aset dan rasio Pengembalian Perhitungan Modal (ROI) yang membantu menilai seberapa efisien suatu aset dalam mencapai keuntungan. Kriteria untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan :

Tabel 2 Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont System*

ROI (%)	Predikat
≥ 15	Sangat Baik
12 – 15	Baik
8,5 – 11,9	Cukup Baik
5 – 8,49	Kurang Baik
≤ 0	Buruk

Sumber : Data diambil dari website (www.bi.go.id)

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROI = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turn Over (TATO)}$$

Untuk mencari *Net Profit Margin* rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mencari *Total Asset Turn Over* rumusnya adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Economic Value Added*

Economic Value Added (EVA) adalah metode menilai keuntungan perusahaan dengan mengukur laba yang dihasilkan setelah biaya modal dikurangkan. Jika EVA positif, ini berarti bahwa perusahaan berhasil menciptakan lebih banyak nilai bagi pemegang sahamnya. Itu lebih berharga secara ekonomi dan dapat dihitung berdasarkan langkah -langkah berikut:

- a. $NOPAT = EBIT (1-T)$
- b. $Invested\ Capital = Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas - Utang\ Jangka\ Pendek$
- c. $Weight\ Avarage\ Cost\ Of\ Capital = (D \times rd (1-tax)) + (E \times re)$
- 1) $D = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas}$
- 2) $rd = \frac{Beban\ Bunga}{Total\ Utang}$
- 3) $Tax = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ sebelum\ pajak}$
- 4) $re = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$
- 5) $E = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas}$
- d. $Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$
- e. $EVA = NOPAT - Capital\ Charges$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah lakukan dalam menilai kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added*, maka dapat dinilai kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2018 sampai dengan 2023. Hasil ini kemudian akan dibandingkan penelitian sebelumnya. Secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

1. *Du Pont System*

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Du Pont System*

Tahun	NPM	TATO	ROI	Keterangan
2018	24,2%	0,88	21,2%	Sangat Baik
2019	18,5%	0,83	15,5%	Sangat Baik
2020	13,9%	0,72	10,0%	Cukup Baik
2021	27,5%	0,81	22,2%	Sangat Baik
2022	30,0%	0,94	28,2%	Sangat Baik
2023	16,3%	0,99	16,2%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan tabel di atas untuk 2018, nilai pengembalian modal (ROI) dari PT Bukit Asam Tbk adalah 21,2%, yang merupakan hasil dari multiplikasi margin laba bersih (NPM) 24,2. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai $ROI \geq 15\%$ untuk 2018 memiliki kinerja yang sangat baik. Pada 2019 ROI PT Bukit Asam Tbk adalah 15,5%. Ini adalah hasil dari multiplikasi margin laba bersih 18,5, dengan total aset total penjualan 0,83 kali. Meskipun ada penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja keuangan perusahaan masih lebih dari 15% pada 2019, yang menunjukkan hasil yang positif dan sangat baik.

Pada tahun 2020, pengembalian modal PT Bukit Asam Tbk adalah 10,0%. Ini karena perkalian 13,9% margin laba bersih. Tahun ini, kinerja keuangan perusahaan dapat dianggap cukup baik pada tahun 2020, karena melihat penurunan ROI yang signifikan dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, pengembalian modal PT Bukit Asam Tbk adalah 22,2%. Ini karena peningkatan margin laba bersih 27,5. Total penjualan aset sebesar 0,81 kali. Kinerja

keuangan perusahaan pada tahun 2021 mencatat peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, PT Bukit Asam Tbk memiliki modal 28,2%. Ini karena mengalikan rentang laba bersih 30,0%. Tahun ini, perusahaan mampu mencapai kinerja keuangan tertinggi pada periode yang dianalisis. Pada tahun 2023, pengembalian modal PT Bukit Asam Tbk adalah 16,2%. Ini karena peningkatan margin laba bersih 16,3%. Meskipun ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, ROI masih menunjukkan hasil yang bagus pada tahun 2023.

Dalam menilai kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* periode 2018 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2018 sangat baik, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020, namun kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 dan 2022, dan sedikit menurun pada tahun 2023. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi, tetapi masih menunjukkan hasil yang sangat baik di beberapa tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Khairani (2019) dimana Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Du Pont System* terhadap *Return On Investment* mengalami fluktuasi, tetapi masih menunjukkan hasil yang baik di beberapa tahun

2. *Economic Value Added*

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Economic Value Added*

Tahun	NOPAT	<i>Capital Changes</i>	EVA
2018	5.141.184	4.137.535	1.003.649
2019	5.607.433	3.391.676	2.215.758
2020	4.401.059	2.103.162	2.297.897
2021	6.543.286	6.465.520	77.766
2022	8.899.503	9.884.978	(985.475)
2023	8.642.015	4.791.038	3.850.976

Sumber: Data diolah, (2025)

Pada tahun 2018, *Economic Value Added* PT Bukit Asam Tbk adalah positif, yaitu 1.003.649. Ini berarti bahwa PT Bukit Asam Tbk memiliki kinerja keuangan yang sangat baik pada tahun 2018. Ini karena dapat menciptakan nilai tambah ekonomi. Pada tahun 2019, *Economic Value Added* (EVA) PT Bukit Asam Tbk adalah positif, naik menjadi 2.215.758 dari tahun sebelumnya. Ini berarti bahwa PT Bukit Asam Tbk memiliki kinerja keuangan yang sangat baik pada tahun 2019. Ini karena dimungkinkan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi.

Pada tahun 2020, nilai penciptaan nilai ekonomi (EVA) PT Bukit Asam Tbk adalah 2.297.897. Pada tahun 2020, kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk masih sangat baik meskipun sedikit penurunan dibandingkan dengan 2019. Pada tahun 2021, kondisi keuangan PT Bukit Asam Tbk masih sangat baik, tetapi telah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun lalu.

Pada tahun 2022, nilai penciptaan nilai ekonomi PT Bukit Asam Tbk (EVA) adalah negatif, atau (985.475). Ini berarti bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk tidak baik pada tahun 2022 karena nilai negatif EVA. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menciptakan nilai tambah ekonomi apa pun. Pada tahun 2023, nilai penciptaan nilai ekonomi (EVA) 3.850.976 di PT Bukit Asam Tbk positif. Ini berarti bahwa pada tahun 2023 PT Bukit Asam Tbk kinerja keuangan sekali lagi ditingkatkan dan menciptakan nilai tambah ekonomi.

Ketika menilai kinerja keuangan berdasarkan metode nilai tambah ekonomi di PT Bukit Asam Tbk dari 2018 hingga 2023, kita dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pada 2018, 2019, 2020 dan 2023 dapat dijelaskan sebagai baik untuk nilai EVA positif, dan perusahaan telah menciptakan nilai ekonomi. Pada tahun 2021, kinerja keuangan perusahaan tetap baik meskipun ada penurunan, dan pada tahun 2022 kinerja perusahaan tidak baik karena EVA negatif. Metode

menciptakan nilai -nilai ekonomi (EVA) digunakan dalam penelitian ini, yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Qamariah dan Anwar (2022).

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa keduanya memiliki fokus dan manfaat yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Pada PT Bukit Asam Tbk. Teori signal menjelaskan bahwa PT Bukit Asam Tbk dapat memberikan sinyal positif kepada investor melalui kinerja keuangan yang baik. Jika perusahaan menunjukkan peningkatan laba, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan, investor akan lebih percaya terhadap prospek perusahaan. Sebaliknya, jika kinerja keuangan melemah, sinyal negatif dapat menyebabkan turunnya minat investor. Oleh karena itu, manajemen PT Bukit Asam Tbk berusaha menjaga transparansi laporan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi. Dengan strategi ini, perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan pasar dan menarik lebih banyak investasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu mengenai analisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk dengan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* periode 2018 sampai dengan 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk berdasarkan nilai *Return On Investment* (ROI) menunjukkan fluktuasi selama periode 2018 hingga 2023. Secara keseluruhan, meskipun terdapat penurunan pada beberapa tahun, kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk tetap tergolong sangat baik berdasarkan metode *Du Pont System*.
2. Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) periode 2018–2023, kinerja perusahaan pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2023 tergolong baik, dan pada tahun 2022, nilai EVA menjadi negatif sehingga diindikasikan kinerja keuangan yang tidak baik, sehingga diperlukan upaya perbaikan strategi operasional dan keuangan untuk mengatasi penurunan tersebut.
3. Analisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk menggunakan Metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan hasil yang fluktuatif namun sebagian besar positif selama periode 2018-2023. Berdasarkan Metode *Du Pont System*, nilai ROI mencerminkan kinerja yang sangat baik pada sebagian besar tahun, dengan puncak pada 2022 sebesar 28,2%, meskipun terjadi penurunan signifikan pada 2020 dan 2023. Sementara itu, analisis menggunakan EVA menunjukkan nilai positif pada 2018, 2019, 2020, dan 2023, dengan peningkatan tajam pada 2023 mencapai 3.850.976. Namun, tahun 2021 menunjukkan penurunan signifikan, dan pada 2022 nilai EVA menjadi negatif, mencerminkan kinerja yang tidak baik. Secara keseluruhan, kedua metode ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan umumnya baik, meski terdapat beberapa tahun dengan tantangan signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi PT Bukit Asam Tbk, berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini perlu meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, terutama pada aspek yang memengaruhi nilai *Economic Value Added* (EVA). Selain itu, perusahaan harus memanfaatkan analisis *Du Pont System* untuk mengoptimalkan penggunaan aset dalam meningkatkan profitabilitas dimana perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham serta memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode yang lain untuk mengukur kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk, selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* pada objek yang lebih banyak lagi

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang. Akademi Keuangan dan Perbankan Padang.
- Brigham, E., & Houston. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irwan. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hutabarat, F. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher
- Harahap & Khairani. (2019) Analisis *Du Pont System* Dan *Economic Value Added* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. Jurnal Ekonomi
- Masruroh, Lailatul. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan metode *Economic Value Added* (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Periode 2012-2017. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Vol 8, No 5.
- PT Bukit Asam Tbk. (2023). Annual report 2023. Dikutip dari www.idx.co.id
- Sawir, Agnes. (2017). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, cetakan keenam". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Stiawan, E., & Magfiroh, V. E. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis DuPont System. Telaah Bisnis, 21(1), 47.
- Qamariah, N., Fatimah, N. I., & Anwar, N. (2022). Analisis *Du Pont System* dan *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek. POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 4(2), 46-58
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. Jurnal Moneter, 4(2).